

ABSTRACT

The study targets to examine the intention of the Filipino college students to support the War on Drugs Strategies of the Administration of President Duterte by enhancing the Theory of Planned Behavior Model. Specifically, this study analyzes the extent to which Attitude, Subjective Norm, and Perceived Behavioral Control affect the intention-formation of supporting the Philippine Drug War strategies. In a deeper lens, the study also delves into investigating, not only the intention to support but also the extent of the support that the students intend to perform in support of the Anti-Drug Strategies enforced by the Philippine Government.

Quantitative research design was employed in this research and the data were gathered using a self-reported survey questionnaire from a 194 sample. The respondents of the study were university students from four of the top universities in Cebu, Philippines and the responses gathered were analyzed using SPSS version 21 and SMART PLS version 3.

The results of the study revealed that attitude is a strong predictor for the intention to support War on Drugs Strategies. In addition, attitude is strongly influenced by Political Trust. Also, Perceived Behavioral Control is revealed to have a significant effect to intention whereas, Subjective Norm displays no significant effect to intention. Also, the research reveals that the respondents are willing to support the drug war in all levels of participation: Inform, Consult, Involve, Collaborate, and Empower.

The results of the study imply that in order for the War on Drugs Campaign of President Duterte to receive strong and perpetual support, transforming public attitude should be the key strategic thrust. Attitude formation may come in form of promoting public understanding to key issues surrounding the Drug War Campaign as well as clear responses to the controversies surrounding the strategies being enforced. Also, capitalizing on the specified actions of support is a practical move for the government to foster stronger citizen engagements.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji niat para mahasiswa perguruan tinggi Filipina untuk mendukung Perang terhadap Strategi Obat-Obatan Administrasi Presiden Duterte dengan meningkatkan Teori Model Perilaku Terencana. Secara khusus, penelitian ini menganalisis sejauh mana Sikap, Norma Subyektif, dan Perceived Behavioral Control mempengaruhi pembentukan niat mendukung strategi Perang Obat Filipina. Dalam lensa yang lebih dalam, penelitian ini juga menyelidiki penyelidikan, tidak hanya niat untuk mendukung tetapi juga sejauh mana dukungan yang ingin dilakukan oleh para siswa untuk mendukung Strategi Anti-Narkoba yang ditegakkan oleh Pemerintah Filipina.

Desain penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dan data dikumpulkan menggunakan kuesioner survei yang dilaporkan sendiri dari 194 sampel. Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa dari empat universitas ternama di Cebu, Filipina dan tanggapan yang dikumpulkan dianalisis menggunakan SPSS versi 21 dan SMART PLS versi 3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap adalah prediktor kuat untuk niat mendukung Perang terhadap Strategi Obat. Selain itu, sikap sangat dipengaruhi oleh Kepercayaan Politik. Juga, Perceived Behavioral Control terungkap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat sedangkan, Norma Subyektif tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap niat. Juga, penelitian mengungkapkan bahwa responden bersedia mendukung perang narkoba di semua tingkat partisipasi: Menginformasikan, Berkonsultasi, Melibatkan, Berkolaborasi, dan Memberdayakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap adalah prediktor kuat untuk niat mendukung Perang terhadap Strategi Obat. Selain itu, sikap sangat dipengaruhi oleh Kepercayaan Politik. Juga, Perceived Behavioral Control terungkap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat sedangkan, Norma Subyektif tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap niat. Juga, penelitian mengungkapkan bahwa responden bersedia mendukung perang narkoba di semua tingkat

partisipasi: Menginformasikan, Berkonsultasi, Melibatkan, Berkolaborasi, dan Memberdayakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam rangka Perang terhadap Kampanye Narkoba Presiden Duterte untuk menerima dukungan kuat dan abadi, mengubah sikap publik harus menjadi dorongan strategis utama. Pembentukan sikap dapat datang dalam bentuk mempromosikan pemahaman publik terhadap isu-isu utama seputar Kampanye Perang Narkoba serta tanggapan yang jelas terhadap kontroversi seputar strategi yang ditegakkan. Juga, memanfaatkan tindakan dukungan yang ditentukan adalah langkah praktis bagi pemerintah untuk mendorong keterlibatan warga yang lebih kuat.